

## RINGKASAN

Kristy Pasaribu (01307210025)

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* KELAS II SD PELAJARAN TEMATIK DENGAN TOPIK KAMI ADALAH PENATALAYAN**

(xii + 48 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 3 lampiran)

Karakteristik siswa kelas 2 SD di sekolah X secara umum adalah aktif, antusias, senang melakukan suatu kegiatan, dan mudah merasa bosan. Terdapat 2 siswa yang belum bisa membaca dengan baik, 12 siswa yang sulit fokus, dan 1 siswa yang sulit bergaul. Pada kuartir ketiga dalam pelajaran tematik mereka akan belajar mengenai perannya sebagai seorang Penatalayan yang baik dalam seluruh ranah ciptaan Tuhan. Sementara itu, seluruh siswa belum mengetahui makna Penatalayan dan belum terbiasa melakukannya karena kebersihan sekolah dibantu oleh tim *cleaning service*. Penulis menerapkan model pembelajaran *active learning* menggunakan strategi inkuiri dengan berbagai metode pengajaran yang disesuaikan dengan konteks materi sebagai solusi dari permasalahan kelas. Model *active learning* digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan unit dengan baik. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah interaktif, *teams game tournament*, *hands on learning*, *outdoor study*, *cooperative learning*, dan lainnya. Berdasarkan hasil pembelajaran, diketahui bahwa model *active learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap topik kami adalah Penatalayan. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman dan pola perilaku sebagai seorang Penatalayan yang baik dan bertanggung jawab melalui kegiatan menjaga lingkungan kelas, rumah, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa setelah rutin diberikan stimulus membaca. Terdapat pula peningkatan keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* sehingga siswa semakin fokus dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pemanfaatan metode *cooperative learning* juga dapat meningkatkan kemampuan berelasi siswa dengan rekan sekelasnya. Sebagai gambar rupa Allah yang telah tercemar oleh dosa, penulis menyadari bahwa setiap praktik pembelajaran tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Perlu mempertimbangkan aturan tertentu dalam menggunakan permainan sehingga kelas tetap kondusif. Selain itu, penerapan *outdoor study* memerlukan kesiapan diri setiap siswa untuk dapat beradaptasi dan melaksanakan setiap peraturan kegiatan yang telah ditetapkan.

Referensi: 37 (1985-2024).